

**PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN
PROGRAM TAHFIDZ
DI SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLOBARU**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana

Oleh:

RAHAYU ACIQ PAMUNGKAS

Q 100 160 026

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN PROGRAM TAHFIDZ
DI SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLOBARU**

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh:

Rahayu Aciq Pamungkas

Q 100 010 026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

Pembimbing II



Dr. Suyatmini, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAAN KELAS UNGGULAN PROGRAM TAHFIDZ

DI SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLOBARU

OLEH

RAHAYU ACIQ PAMUNGKAS

Q 100 160 026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Sekolah Pascasarja Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada hari Kamis, 20 September 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

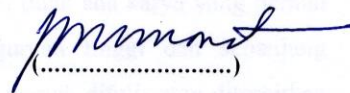
(Ketua Dewan Penguji)

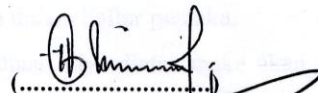
2. Dr Suyatmini, M.Si.

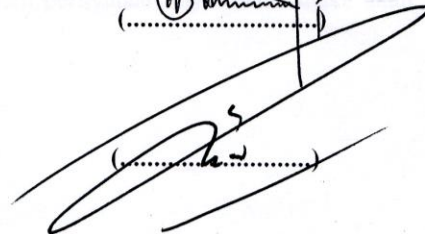
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Anam Sutopo, M.Hum

(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)



Direktur


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

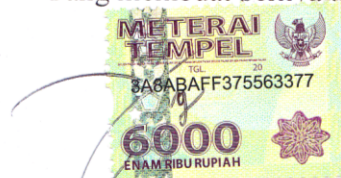
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RAHAYU ACIQ PAMUNGKAS
NIM : Q 100160026
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
KONSENTRASI : PENDIDIKAN DASAR
JUDUL TESIS : PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN PROGRAM TAHFIDZ DI SD
ISLAM AL AZHAR 28 SOLOBARU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam naskah publikasi ini tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya..

Surakarta, 30 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



RAHAYU ACIQ PAMUNGKAS

Q 100160026

**PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN
PROGRAM TAHFIDZ
DI SD ISLAM AL AZHAR 28 SOLOBARU**

Abstrak

Pengelolaan kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan : Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program Tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru.. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah : dokumentasi, observasi, dan wawancara secara mendalam. Metode analisis data yang digunakan adalah 3 teknik analisis yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : 1. Perencanaan kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru sudah dilakukan oleh pihak yayasan berwenang yang berkompeten yaitu pihak dari yayasan Makarima, kepala sekolah dan guru-guru tahfidz, serta dilakukan sesuai pendapat ahli 2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas unggulan program tahfidz termasuk proses belajar ruang kelas dan di luar kelas. Memiliki jadwal tahfidz yang lebih banyak daripada kelas reguler. 3. Evaluasi pelaksanaan kelas unggulan program tahfidz dilakukan oleh para guru dan ustadz/ustadzah serta koordinator kelas unggulan program tahfidz serta kepala sekolah. Dari evaluasi hasil dapat dikatakan bahwa kelas unggulan program tahfidz telah dilakukan dengan baik dan membuahkan hasil yang baik pula.

Kata kunci : program, kelas unggulan, tahfidz

Managemet Excellent Class of Tahfidz Program in SD Islam Al Azhar 28 Solobaru

Abstract

Management excellent class of tahfidz program in SD Islam Al Azhar 28 Solobaru. Thesis. Graduate program. University of Muhammadiyah Surakarta, 2018. The purpose of this study is to describe: Planning, organizing, implementing and evaluating Tahfidz program in SD Islam Al Azhar 28 Solobaru .The research type is qualitative research using descriptive method. Data collection techniques are: documentation, observation, and in-depth interviews. Data analysis method that use is 3 technique of analysis. That are: data reduction, data presentation and conclusion. Result of research concludes that are: 1. Planning in excellent class of tahfidz program in Al Azhar 28 Islamic Elementary School 28 Solobaru has been done by the competent authority of the foundation of

Makarima Foundation, principal and teachers tahfidz, and conducted according to expert opinion 2. Implementation of learning in the pre-eminent classes of tahfidz programs including classroom learning process and outside the classroom. Have more tahfidz schedule than regular class. 3. Evaluation of the implementation of excellent class tahfidz program conducted by the teachers and ustadz/ ustadzah and coordinator excellent class of tahfidz program and principal. From the evaluation of the results can be said that excellent class of tahfidz program has done well and produce good results as well.

Keywords: program, excellent class, tahfidz

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku dan intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial, (Sudjana, 2010). Pendidikan di Indonesia terproyeksikan pada ideologi pancasila dan konstitusi Undang-undang Dasar 1945 sebagai falsafahnya. Oleh karena itu tujuan pendidikan secara umum ditunjukkan untuk menghasilkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sikap dan prilakunya senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai pancasila. Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang SISDIKNAS berisi tentang tujuan pendidikan nasional. Salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan untuk anak usia dini adalah sekolah tingkat dasar atau yang kita kenal dengan Sekolah Dasar (SD). Proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga formal memiliki target bagi seluruh peserta didiknya. Secara umum target tersebut adalah setiap peserta didik memiliki kemampuan akademik dan akhlakul karimah yang baik. Keberhasilan secara akademik dapat diperoleh dengan cara selalu belajar dan berinovasi dalam proses pembelajaran dan untuk capaian akhlakul karimah yang baik dapat ditempuh dengan pembinaan akhlak agar nantinya tidak terseret arus yang menyesatkan anak. Dengan pembinaan akhlak, diharapkan anak nantinya dapat bersikap dan berperilaku yang baik dan benar tidak hanya mengetahui norma norma yang ada dalam masyarakat, tetapi juga dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas.

Pembinaan akhlak yang pertama kali dapat dilakukan sebagai seorang muslim adalah mengenalkan anak untuk selalu berinteraksi dengan Al Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam. Salah satu cara berinteraksi dengan Al Quran adalah dengan menghafalkannya. Menghafal Al Quran dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Al Quran juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya membutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk memahaminya. Bagi orang yang terbiasa menghafalkan Al Quran sel-sel otak dan badanya aktif, dan menjadi lebih kuat.

Menurut Abdullah Subaih, profesor Psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, menyerukan kepada para pelajar agar mengikuti halaqoh-halaqoh menghafal Al-Qur'an. Ia juga menegaskan bahwa menghafal Al-Qur'an tersebut dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Bagi orang yang terbiasa menghafalkan Al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Menurutnya, sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. (Hidayatulloh, 2010)

Usia anak adalah waktu yang sangat tepat untuk menghafal, baru ketika menginjak dewasa dimulailah memahami makna dari hafalanya tersebut. Sebab, menghafal pada saat kanak-kanak seperti memahat diatas batu, yang akan tertancap kuat di ingatan mereka. Jika usia dewasa baru memulai menghafalkan akan banyak kendala karena banyaknya tanggung jawab dan aktivitas yang harus ditunaikan, seperti yang disampaikan oleh Yusuf Al – Qaradhawi (1999) “ Walaupun orang dewasa lebih matang akalnya, namun kesibukannya jauh lebih banyak”.

Berkaitan dengan hal tersebut SD Islam Al Azhar 28 Solobaru memfasilitasi peserta didik yang memiliki bakat dan kecerdasan dalam hal menghafal Al Quran dengan tujuan supaya peserta didik dapat mengembangkan bakatnya secara optimal melalui kelas unggulan program tahfidz.

Fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Penyiapan, pelaksanaan dan evaluasi kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan: mendeskripsikan tentang perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penilitan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2007:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti melakukan penelitian di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru yang beralamat di Jl raya Solo baru-Baki, Kudu, Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556 Telepon: (0271) 626918 . Penelitian di lakukan selama 7 bulan mulai dari bulan April 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara mendalam, dokumentasi, observasi langsung terhadap obyek penelitian. Wawancara di lakukan dengan narasumber dari berbagai kalangan, diantaranya adalah kepala sekolah, koordinator kelas tahfidz, koordinator kurikulum, guru

kelas, guru tahfidz, wali murid, dan murid kelas tahfidz. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen internal dan dokumen eksternal, diantaranya foto, laporan, surat-surat.

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam sebuah penelitian. Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Moleong (2014 : 177-178) dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan di kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru, terdiri atas: a. Perencanaan kurikulum kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 dibuat dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan. Perencanaan harus didukung oleh SDM yang berkompeten dan disusun bersama seluruh stakeholder terkait. b, Kurikulum pembelajaran yang digunakan adalah kurikulum 2013(K13) dan kurikulum khusus, c. Target hafalan yang akan di capai sampai dengan lulus SD adalah 10 juz, dengan rincian setiap tahun menyelesaikan 2 juz dan di kelas 6 hanya melakukan murojaah, d. Memiliki daya dukung proses pembelajaran tahfidz dengan sarana dan prasarana yang baik, e.Guru dan ustadz/ustdzah memiliki kualifikasi dan kompeten yang baik di setiap bidangnya, f. Kuota yang tersedia setiap kelasnya antara 20 – 25 siswa perkelas.

Perencanaan kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru. Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. SD Islam Al Azhar 28 Solobaru melakukan beberapa tahapan dalam penyelenggaraan kelas unggulan Program Tahfidz, antara lain: Perencanaan yang paling mendasar adalah perencanaan fisik, yang selanjutnya yang dilanjutkan dengan perencanaan program. Perencanaan adalah sebuah pilar penting dalam sebuah pembelajaran. Pernyataan tersebut di dukung oleh hasil penelitian David, karen, dkk (2012), menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah bentuk kolaborasi dari perencanaan dan pemantulan di mana guru meneliti, merencanakan, menerapkan, dan merevisi pelajaran dengan fokus pada pembelajaran siswa. SD Islam Al Azhar 28 Solobaru memiliki fasilitas gedung yang sangat baik dan lengkap dan sangat memadai sehingga hal

tersebut sangat mendukung program kelas unggulan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aminatul Zahroh (2014), menjelaskan bahwa sekolah yang bagus adalah sekolah yang memiliki beberapa keunggulan dalam hal fasilitas, infrastruktur, dan manajemen. Perencanaan pengembangan kurikulum kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 dibuat dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan. Perencanaan harus didukung oleh SDM yang berkompeten dan disusun bersama seluruh stakeholder terkait. Pernyataan tersebut didukung oleh Pyhalto, soini, dkk (2010) menunjukkan bahwa pengembangan sebuah sekolah merupakan tanggung jawab pimpinan sekolah dan seluruh petugas sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru sebagai berikut: a. Jam belajar siswa kelas unggulan program tahfidz adalah dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dimulai dari jam 07.00 wib sampai dengan 16.00 wib, b. Pembelajaran tahfidz selalu dimulai dari muroja'ah kemudian lanjutkan dengan mulai menghafal menggunakan metode talaqi (menirukan perkata) atau simai (mendengar ucapan) yang disesuaikan kemampuan memori hafalan anak dan keadaan anak, c. Tenaga pengajar tahfidz yang berkompeten di bidangnya dari 6 ustadz/ustadzah 4 orang diantaranya hafidz dan 2 orang lainnya hafal 12 juz dan 10 juz, d. Jam pelajaran tahfidz antara 24-26 jam setiap pekannya, e. Kegiatan pembelajaran di kelas unggulan Program Tahfidz berjalan dengan baik, keefektifan semua murid sangat menonjol dan penggunaan media pembelajaran juga sangat baik, f. Siswa tidak merasa terbebani bahkan senang dengan kepulangan jam 16.00 wib.

Pelaksanaan kegiatan di kelas unggulan program tahfidz menunjukkan penerapan langkah-langkah metode dan strategi kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor utama pendukung pelaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan baik adalah adanya guru yang berkompeten di bidangnya. Pernyataan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan D Farida Hanun (2016), yang menyatakan faktor pendukung yang paling dominan dalam pelaksanaan

program unggulan adalah terbentuknya jaringan kerjasama tim pengembang kurikulum, tersedianya guru-guru yang berkompeten, peranan komite madrasah yang proaktif dalam memfasilitasi pelaksanaan program kelas unggulan. Kegiatan pembelajaran di kelas unggulan Program Tahfidz berjalan dengan baik, keefektifan semua murid sangat menonjol dan penggunaan media pembelajaran juga sangat baik. Hasil penelitian ini di dukung oleh Hasil penelitian dari Hinton, Dawn,dkk (2011), menyimpulkan bahwa lingkungan yang aman serta menonjolkan hubungan yang baik antar sesama manusia memungkinkan siswa dapat mencapai tingkat pencapaian akademis yang lebih tinggi. Di kelas unggulan program tahfidz kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan aktif, siswa juga memiliki semangat dan motivasi yang tinggi walaupun mereka pulang pukul 16.00 wib. Pernyataan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarti (2008), yang menyebutkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan program tahfiz adalah minat dan motivasi siswa, perhatian pembimbing, dan fasilitas yang memadai. Untuk tenaga pengajar tahfidz/ guru tahfidz yang ada memiliki kompetensi yang sangat baik di bidangnya hal ini dilakukan agar ada peningkatan kualitas guru . Jumlah ustdza/ustadzagh samaoain dengan th ajaran 2017/2018 adalah 6 ustadz/ustadzah 4 orang diantaranya hafidz dan 2 orang lainnya hafal 12 juz dan 10 juz. Hasil penelitian ini di dukung oleh Purwaningsih, S.R.(2015), yang menyatakan bahwa Adanya tim khusus yaitu tim Al Qur'an dan dukungan sekolah dalam peningkatan kualitas guru.

Evaluasi pembelajaran di kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru adalah sebagai berikut: a. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kompetensi yang telah yang telah dicapai siswa dalam program tahfidz tersebut, b.Evaluasi dilakukan secara berkala sesuai waktu yang telah ditentukan, yaitu evaluasi setoran harian, evaluasi setoran mid semester dan evaluasi akhir semester, c. Siswa menjalani 2 jenis evaluasi dalam bentuk tes , yakni tes tahfidz dan tes pelajaran umum.

Evaluasi di kelas unggulan Program Tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru. Salah satu tujuan didakannya evaluasi adalah untuk mengukur

kompetensi yang telah yang telah dicapai siswa dalam program/pembelajaran serta untuk mengetahui efektifitas suatu pembelajaran. Hasil penelitian ini di dukung oleh Marjorita, Sormunen & Terhi, Saaranen,dkk(menyimpulkan bahwa proses evaluasi adalah bagian penting dari suatu proyek pembelajaran, dengan evaluasi dapat mengukur tingkat efektivitas proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi guru memegang peranan penting,yakni memberi motivasi tentang pentingnya sebuah evaluasi dan manfaat evaluasi. Pernyataan tersebut di dukung Barney&Robert (2014), guru dapat menekankan kepada siswa tentang pentingnya melakukan yang terbaik dalam beraktivitas. Dengan menekankan konsep ini pada siswa, para guru memberi kesan kepada mereka tentang pentingnya belajar dan meningkatkan kemampuan.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Tahap perencanaan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru sudah dilakukan dengan baik yaitu dilakukan oleh pihak yayasan Makarima, kepala sekolah dan guru-guru tahfidz yaitu dengan cara: 1) Perencanaan kurikulum pembelajaran tahfidzul Qur'an. Menetapkan kurikulum dan materi pembelajaran tahfidzul Qur'an yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an 2) Perencanaan sarana dan prasarana pendukung di kelas unggulan program tahfidz. 3) Perencanaan rekrutment guru yang berkompeten di bidangnya. 4) Perencanaan penerimaan murid baru.

1) Pelaksanaan kurikulum kelas unggulan program Tahfidz berkaitan dengan proses pembelajarannya. Pelaksanaan dilakukan pada jam efektif, yaitu pada hari Senin – Jumat dan dimulai pukul 07.00 wib s.d 16.00 wib. Kurikulum yang digunakan kurikulum 2013 dan kurikulum khusus. Setiap

proses pembelajaran dilengkapi dengan administrasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu RPP, Silabus, prota, dan promes. 2) Pelaksanaan dari segi sarana dan prasarana kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al azhar 28 Solobaru memiliki fasilitas, sarana prasarana, alat peraga/ media pembelajaran yang memadai dan sesuai kebutuhan. 3) Pelaksanaan rekrutmen guru. Rekrutmen guru di kelas unggulan program tahfidz dilakukan sama dengan perekrutan di kelas reguler, hanya ada kriteria dan tes tambahan yang harus dipenuhi, yaitu kriteria tambahan bagi guru tahfidz harus memiliki kemampuan hafal Al Qur'an minimal 10 juz tes yang berkaitan dengan bacaan Al Quran. 4) Pelaksanaan penerimaan murid baru dilakukan jauh-jauh hari sebelum tahun ajaran baru di mulai, dari bulan Oktober sudah dimulai pendaftaran untuk selanjutnya ada tahap observasi bagi calon peserta didik.

Evaluasi kelas unggulan program tahfidz di SD Islam Al Azhar 28 Solobaru dijadikan umpan balik penyelenggaraan di tahun berikutnya. Evaluasi di kelas unggulan program tahfidz telah berjalan dengan baik. Evaluasi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu evaluasi pelaksanaan dan evaluasi hasil.

Evaluasi pelaksanaan kelas unggulan program tahfidz dilakukan oleh guru/ustadz/ustadzah sedangkan evaluasi hasil di kelas unggulan program tahfidz dilakukan oleh koordinator kelas unggulan program tahfidz dan kepala sekolah.

Berdasarkan dari evaluasi hasil dapat dikatakan bahwa kelas unggulan program tahfidz sudah dilakukan dengan baik dan membuahkan hasil yang baik pula.

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah ini sudah baik karena mengumpulkan berbagai indikator tentang sukses dan gagalnya pencapaian tujuan. Penilaian tentang hasil diambil dari beberapa pihak, baik dari para guru/ustadz/ustadzah, maupun hasil yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik. Kepala sekolah memberikan beberapa catatan untuk kelas unggulan program tahfidz ini diantaranya adalah bahwa belum adanya kurikulum terstandart dari pemerintah maupun dari yayasan Al Azhar pusat.

4.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bisa dikatakan bahwa dalam melaksanakan suatu program pendidikan perencanaan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan suatu program. Kelas unggulan Program tahfidz telah menjadi acuan bagi orangtua dan pendidik dalam menyelenggarakan sebuah pendidikan. Hal ini menunjukkan kesadaran yang mulai tumbuh tentang pentingnya kemampuan tahfidz bagi anak. Pemerintah kota se Solo Raya dan pemerintah terkait sangat perlu untuk terus memotivasi sekolah sekolah islam untuk membuka progran tahfidz, dengan tujuan menciptakan generasi muda yang memiliki akhlakul karimah yang baik.

Pelaksanaan kelas unggulan program tahfidz merupakan inti dari program yang diharapkan yakni menumbuhkan peserta didik yang memiliki kemampuan yang cerdas secara akademik dan memiliki hafalan Al Quran yang baik. Dalam pelaksanaan kelas unggulan program tahfidz perlu adanya kurikulum yang lengkap dan jelas serta indikator keberhasilan yang jelas pula sehingga dalam pelaksanaan program tahfidz diperlukan adanya tim khusus

yang nanti ditangan tim inilah yang menentukan target dan indikator keberhasilan dari program tahfidz.

Salah satu tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui capaian dan kelemahan yang ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keberhasilan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, David & Robert, Christension.2014. *Elementary-Aged Students' Perceptions Regarding Appropriate Instructional Practices in Physical Education* . Vol. 71.No 1,P. 41-58.
- Hanun, Farida. 2016. *Membangun Citra madrasah Melalui Program kelas Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung*,2016, Vol 14, No.3,P 405-425.
- Hidayatulloh. 2010. *Menghafal Al-Qur'an dapat Tingkatkan Prestasi Akademis*. Diakses pada 14 November 2014 dari <http://www.voaislam.com/lintasberita/hidayatullah/2010/10/06/10643/menghafal-alqurandapat-tingkatkan-prestasi-akademis/>
- Hinton, Dawn,dkk (2011), *Choosing Success in The Classroom by Building Relationship*, 2011, Vol 31, No.1, P.91-96.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sudjana, Nana.2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Zahro, Aminatul.2014. *Capaian Kualitas Output Melalui sistem Kontrol Mutu Sekolah*. Vol.2, No.2, Tahun 2014, P.147-162.

.